

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah menelaah novel *Jisatsu Yoteibi* karya Akiyoshi Rikako dan melakukan analisis teks, penulis dapat menarik kesimpulan dari sisi unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik. Dari sisi unsur intrinsik, tokoh utama dalam novel ini adalah Watanabe Ruri yang memiliki karakter cukup kompleks. Sedangkan tokoh tambahan dalam novel ini terdiri dari ayah dan ibu kandung Ruri, ibu tiri Ruri, Hiroaki, ibu pemilik penginapan, Master serta teman-teman sekolah Ruri cenderung memiliki karakter yang simpel. Cerita dalam novel ini memiliki tahap penceritaan yang berurut mulai dari tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian.

Lingkungan keluarga Watanabe Ruri adalah keluarga kecil yang harmonis, kedua orangtuanya merupakan ahli masak serta penggemar *fengshui* dan *rokuyou*. Kehidupan Ruri berubah setelah ibunya meninggal dunia ketika ia masih duduk di kelas 6 SD, sejak itu ia mengambil peran sebagai ibu rumah tangga. Hidup Ruri terus mengalami perubahan setelah ayahnya meninggal dunia tidak lama setelah pernikahannya dengan Reiko. Sejak saat itu Ruri selalu menerapkan *fengshui* dan *rokuyou* seperti yang dilakukan kedua orangtuanya semasa hidup, bahkan dalam memilih hari kematiannya. Pengalaman masa lalu yang Ruri dapatkan dari keluarganya yang menggemari *fengshui* dan *rokuyou* ini mempengaruhi tahap perkembangan psikososial remaja Ruri.

Di dalam tiap tahap perkembangan psikososial terdapat lima unsur penting, yaitu krisis psikososial, lingkungan sosial utama, *modalities* psikososial, *virtue* psikososial, dan kecenderungan maladaptif. Kelima unsur tersebut dialami oleh tokoh Watanabe Ruri dalam menghadapi tahap perkembangan psikososial masa remajanya.

Dalam menghadapi krisis psikososial, Ruri menyadari bahwa nama yang diberikan kedua orangtuanya sangat baik namun ia bingung dengan perannya yang tidak sesuai dengan namanya itu. Lalu lingkungan sosial utama Ruri pada tahap remaja adalah teman sebayanya, yaitu Yuika, Mutsumi, dan Namie. *Modalities* psikososial yang dilakukan Ruri bersamaan dengan proses pencarian barang bukti pembunuhan ayahnya. Ia menyadari kesalahpahamannya terhadap ibu tirinya dan memutuskan untuk hidup bersama ibu tirinya. Ruri juga menemukan jati diri yang sebenarnya dengan berpegang teguh pada *fengshui* dan *rokuyou* seperti kedua orangtuanya. *Virtue* psikososial yang didapatkan Ruri adalah kesetiaan pada komunitasnya dan ikut berkontribusi bersama Reiko membangun *auberge*. Sedangkan kecenderungan maladaptif yang dilakukan Ruri adalah bersikap fanatis pada *fengshui* dan *rokuyou* dengan cara mempromosikan kepercayaannya tersebut.

Melalui penelitian ini penulis menarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga Watanabe yang harmonis, ahli masak serta penggemar *fengshui* dan *rokuyou* memberikan pengaruh yang cukup positif terhadap pembentukan *ego* tokoh Ruri. *Ego* tersebut memberi kesempatan Ruri untuk menemukan jati dirinya sebagai penggemar *fengshui* dan *rokuyou*, serta mendapatkan nilai psikososial berupa kesetiaan bersama komunitas teman sebayanya.